

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan salah satu cita-cita nasional sebagaimana tertuang dalam alinea ke 4 pembukaan UUD 1945 yang berbunyi “mencerdaskan kehidupan bangsa”. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (1), menyebutkan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Syah (2000:229) mengemukakan pengertian dasar kompetensi adalah kemampuan atau kecakapan. Usman (1994:1) mengemukakan kompetensi berarti suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun yang kuantitatif. Dalam hal ini, kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya. Berdasarkan kutipan di atas, penulis berpendapat bahwa pendidikan merupakan sarana bagi semua

warga negara untuk mengimplementasikan pengetahuan teori secara berjenjang dan berkesinambungan mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, sampai pendidikan tinggi. Tujuan pendidikan dapat tercapai jika proses pembelajaran dilakukan dengan baik dan benar.

Kutipan di atas menunjukkan bahwa karakteristik dasar seseorang yang berkaitan dengan kinerja berkriteria efektif dan atau unggul dalam suatu pekerjaan dan situasi tertentu. Selanjutnya Spencer & Spencer menjelaskan, kompetensi dikatakan *underlying characteristic* karena karakteristik merupakan bagian yang mendalam dan melekat pada kepribadian seseorang dan dapat memprediksi berbagai situasi dan jenis pekerjaan.

Menurut teori belajar behavioristik belajar adalah tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuan untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon. Dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, perubahan perilaku yang tidak baik menjadi baik, dan perubahan dari yang tidak bisa menjadi bisa hasil dari latihan-latihan dari pembelajaran di sekolah.

Di sekolah, siswa tidak hanya dituntut untuk menerima materi pelajaran untuk menambah pengetahuannya, tetapi siswa juga memiliki keterampilan, sehingga siswa harus aktif, kreatif, dan berpartisipasi di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang penting untuk pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosial-kultural, bahasa, usia dan suku bangsa untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter.

Menurut Azis Wahab mengatakan bahwa Pendidikan kewarganegaraan adalah media pengajaran yang mengIndonesiakan para siswa secara sadar, cerdas, serta penuh tanggung jawab.

Oleh karena itu, program PKn memua sebagai konsep ketatanegaraan, politik dan hukum negara, serta teori umum lainnya yang cocokk dengan targer tersebut (Cholisin, 2000:18).

Berdasarkan kutipan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pendidikan kewarganegaraan di sekolah bertujuan agar siswa mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, yang berguna bagi siswa, masyarakat, bangsa dan negara, dan memiliki rasa toleransi terhadap sesama. Namun mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan sering diasumsikan sebagai mata pelajaran membosankan dan tidak penting, banyak siswa yang kurang antusias dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan ini karena guru yang menggunakan metode pembelajaran yang kurang tepat.

Untuk mengatasi permasalahan belajar tersebut, guru sebaiknya menggunakan metode pembelajaran yang menarik, yaitu suatu model yang berpusat pada siswa dan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga mampu meningkatkan keaktifan siswa. Pembelajaran kooperatif membuat proses belajar menjadi efektif dan efisien.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti dapat mengidentifikasi beberapa pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya aktivitas belajar siswa pada saat pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berlangsung, hal ini terlihat ketika guru sedang menyampaikan materi, siswa hanya diam tanpa merespon dan tidak berpartisipasi. Siswa hanya dituntut menghafal materi dan bisa mengerjakan soal ujian tanpa memperdulikan proses pembelajarannya.
2. Kurangnya semangat, partisipasi dan ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang dianggap membosankan. Karena guru menggunakan metode pembelajaran yang kurang tepat. Bahkan beberapa siswa terlihat mengantuk, mengobrol dan memakai *headset* untuk mendengarkan MP3 dari ponselnya.
3. Permasalahan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang sering terjadi yaitu penggunaan metode ceramah yang dilakukan secara terus-menerus dan berulang-ulang sehingga siswa menjadi tidak aktif dan acuh tak acuh saat pembelajaran berlangsung.

### **C. Rumusan Masalah**

Dalam rumusan masalah, penulis akan memaparkan mengenai masalah-masalah yang terdapat pada penelitian yang akan diteliti. Tanpa perumusan masalah, suatu kegiatan penelitian tidak akan berarti dan bahkan tidak akan membuahkan hasil.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut: “Bagaimana pengaruh metode ceramah bervariasi terhadap aktifitas belajar pada mata pelajaran

pendidikan kewarganegaraan?” dan “Apakah metode ceramah bervariasi dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Perumusan tujuan penelitian berkaitan langsung dengan pernyataan rumusan masalah dan mencerminkan proses penelitian. Dengan adanya tujuan, maka segala kegiatan yang dilaksanakan dapat lebih terarah dan tersusun jelas.

Dalam penelitian ini, penulis memiliki tujuan yang hendak diraih, yaitu:

1. Untuk mengetahui aktifitas siswa kelas XI.IPS-4 dalam pembelajaran Kewarganegaraan setelah menggunakan metode ceramah bervariasi.
2. Untuk mengetahui dan meningkatkan perencanaan pembelajaran yang disusun oleh Guru Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan metode Pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan aktifitas belajar siswa di Kelas XI.IPS-4 SMAN 1 Katapang dengan menggunakan metode ceramah bervariasi.
3. Untuk mengetahui peningkatan aktifitas belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan melalui metode ceramah bervariasi.

## **E. Manfaat penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk:

- a. Memberikan sumbangan pengetahuan dalam penggunaan metode pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
- b. Memberikan pemahaman kepada guru memilih metode pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran.
- c. Memberikan manfaat dalam dunia pendidikan terutama meningkatkan aktivitas belajar siswa pada proses pembelajaran.

### **2. Manfaat Praktis**

Adapun secara praktis, penelitian ini bermanfaat untuk:

- a. Bagi peneliti, dapat mengembangkan diri menjadi guru yang lebih berkualitas dan profesional.
- b. Bagi siswa, dapat menjadi siswa yang lebih aktif selama kegiatan belajar mengajar berlangsung sehingga lebih memahami materi yang diajarkan.
- c. Bagi guru, dapat melakukan inovasi dalam kegiatan pembelajaran, sehingga akan tercipta suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan.

- d. Bagi sekolah, akan menghasilkan guru-guru yang profesional dalam bidangnya.

## **F. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan penjelasan dari variabel yang terdapat di dalam judul penelitian. Definisi operasional dimaksudkan untuk menyamakan persepsi terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam judul “Pengaruh Metode Ceramah Bervariasi Terhadap Aktifitas Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan ”.

Untuk menghindari kesalahan penafsiran istilah dan memudahkan pemahaman permasalahan penelitian, maka perlu didefinisikan beberapa istilah penting sebagai berikut:

### **1. Penggunaan**

Menurut [kbbi.web.id](http://kbbi.web.id) adalah proses cara, perbuatan menggunakan sesuatu.

### **2. Metode Ceramah Bervariasi**

Menurut Djamarah dkk (2006 : 98) menyebutkan bahwa metode ceramah termasuk dalam pembelajaran aktif apabila divariasikan dengan metode-metode pembelajaran yang lain sehingga disebut metode ceramah bervariasi.

### 3. Aktifitas Belajar

Menurut Gie (dalam Florensiana, 2010 : 18), aktifitas belajar adalah segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas secara sadar yang dilakukan seseorang yang mengakibatkan perubahan dalam dirinya, berupa perubahan pengetahuan atau kemahiran yang sifatnya tergantung pada banyaknya perubahan.

### 4. Siswa

Menurut Mudjiono (1996:7) mengemukakan siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar.

### 5. Mata Pelajaran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pelajaran yang diajarkan (dipelajari) untuk sekolah dasar atau sekolah lanjutan. Yang dimaksud mata pelajaran dalam penelitian ini adalah mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

### 6. Pendidikan Kewarganegaraan

Menurut Sri Wuryan (2008, h. 9) mengatakan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan merupakan sarana untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antar warga negara dengan negara serta pendidikan pendahuluan bela negara agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara.



Menurut Branson, Margaret S. (1998) dalam Denni Suryadi (2011, h. 24) mengatakan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan merupakan komponen penting dari pendidikan yang memupuk warga negara untuk berpartisipasi dalam kehidupan publik demokrasi.

## **G. Sistematika Skripsi**

Sistematika skripsi berisi mengenai keseluruhan isi skripsi dan pembahasannya. Sistematika skripsi dapat dijabarkan dan dijelaskan dengan penulisan yang runtun. Sistematika skripsi berisi tentang urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab. Sistematika skripsi di mulai dari bab I sampai bab V. Sistematika membantu penulis agar penulis mudah dalam pengerjaan skripsi agar isi skripsi teratur.

Bab I pendahuluan mengenai bagian awal dari skripsi. Bagian pendahuluan berisi pemaparan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika skripsi. Latar belakang masalah memaparkan ketidaksesuaian harapan dengan kenyataan, sehingga diperlukan pemecahan masalah. Identifikasi masalah memaparkan fokus masalah pembelajaran menceritakan kembali isi teks biografi. Rumusan masalah penelitian berisi hal-hal yang akan diteliti. Tujuan penelitian memaparkan tujuan yang akan dicapai oleh penulis. Manfaat penelitian memaparkan manfaat yang akan dirasakan oleh penulis dan pihak lain dari hasil penelitian. Sistematika skripsi berisi perincian dari setiap bab dan subbab.

Bab II kajian teoretis dan kerangka pemikiran. Bagian ini berisi mengenai pembelajaran Kewarga Negara di SMA yang mencakup

tentang kedudukan materi terhadap kurikulum 2013, serta Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Alokasi waktu dan mata pelajaran Kewarga Negara di SMA. Keterampilan menceritakan kembali yang mencakup langkah-langkah menceritakan kembali, menentukan isi pokok teks biografi, media pembelajaran gambar, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, asumsi, dan hipotesis.

Bab III metode penelitian. Bagian ini berisi tentang pemaparan metode yang digunakan penulis dalam penelitian. Bab III terdiri dari metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data dan instrumen, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab ini diuraikan seluruh data penelitian yang dikaji dan dianalisis oleh peneliti. Bagian ini berisi tentang mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang telah dicapai meliputi pengolahan data serta analisis temuan dan pembahasannya. Pada subbab hasil terdiri dari deskripsi pengumpulan data, data hasil penelitian, analisis hasil menceritakan kembali isi teks biografi, deskripsi pengolahan data, signifikansi antara kemampuan menulis saat prates dan pascates. Pada subbab pembahasan terdiri dari analisis hasil menceritakan kembali isi teks biografi di kelas eksperimen serta analisis data statistik hasil prates dan pascates siswa.

Bab V simpulan dan saran. Menjadikan penafsiran dan pemaknaan penulis terhadap hasil analisis temuan penelitian. Bab ini berisi simpulan terhadap hasil analisis temuan dari penelitian, ada dua alternatif cara penulisan kesimpulan, yakni dengan cara butir demi butir atau dengan uraian padat. dan saran penulis sebagai bentuk pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian. Penulis akan memaparkan

simpulan dari rumusan hasil pembahasan media gambar dalam pembelajaran menceritakan kembali isi teks biografi yang sudah di baca, kemudian saran untuk berbagai pihak, baik pendidik maupun penulis selanjutnya dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media gambar.